



Corpus⁺ Factsheet

Jan 5th 2018



About CPM

Corpus Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan yang telah berdiri sejak 1 Oktober 2004 (14 tahun). Corpus memulai perjalanannya melayani perusahaan dengan layanan konsultasi keuangan dan manajemen di Surabaya dan seiring berkembangnya perusahaan, pada tahun 2014 memasuki pembiayaan private equity. Selama lebih dari satu dekade, corpus membangun hubungan strategis dan terpercaya dengan perusahaan dengan berbagai latar belakang dan tujuan, untuk meningkatkan dan memperkuat posisi keuangan klien.

Dalam rangka meningkatkan sinergi dalam bisnis keuangan dan menyediakan produk maupun jasa keuangan yang lengkap, saat ini Corpus telah memiliki dua anak perusahaan lembaga keuangan non bank (LKBB) dibawah pengawasan OJK , yaitu Corpus Prima Ventura (Venture Capital Company) dan Corpus Kapital Manajemen (Asset Management Company). Dan ditargetkan pada tahun 2018 ini, akan melakukan akuisisi terhadap salah satu perusahaan sekuritas di Jakarta. Saat ini menunggu proses fit and proper dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

Selain itu, berkat dukungan para stakeholder, pada tahun 2017 PT. Corpus Prima Mandiri telah membuka 3 cabang baru yaitu di Equity Tower - Jakarta, Monex Building - Bandung dan di Malang . Di tahun 2018 ditargetkan akan dibuka minimal 4 cabang lagi yaitu di Semarang, Medan, Makassar, dan Bali. Untuk Semarang dan Medan, rencana akan dilakukan soft opening masing-masing di bulan januari dan february 2018 ini. Sedangkan Makassar dan Bali dalam tahap riset market dan lokasi. Diharapkan dengan dibukanya cabang-cabang baru di seluruh Indonesia, PT. Corpus Prima Mandiri semakin bertumbuh, efektif, fokus dan terarah. Dan kerja keras selama ini membuahkan hasil yang lebih baik agar seiring komitmen dan visi Corpus yaitu untuk menjadi "one stop financial services".

Investment Objective

Tujuan utama investasi adalah untuk mencari pendapatan tinggi yang konsisten dengan manajemen investasi yang tepat. Corpus berusaha memberikan return yang lebih tinggi dengan tingkat keamanan yang cukup baik.

Team Corpus tetap mencoba mencari peluang yang bagus bagi keamanan klien kami. Corpus menggunakan kemampuan analisis yang kuat untuk membantu meminimalkan resiko investasi, disamping collateral asset sebagai penunjang .

Financial Summary

dalam jutaan rupiah

Seiring komitmen Corpus akan transparansi dan keterbukaan bagi investor, setiap akhir tahun buku, Corpus akan menyajikan dua laporan keuangan perusahaan yaitu:

- Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan penggabungan keuangan PT. Corpus Prima Mandiri dan entitas anaknya
- Laporan Keuangan PT. Corpus Prima Mandiri saja

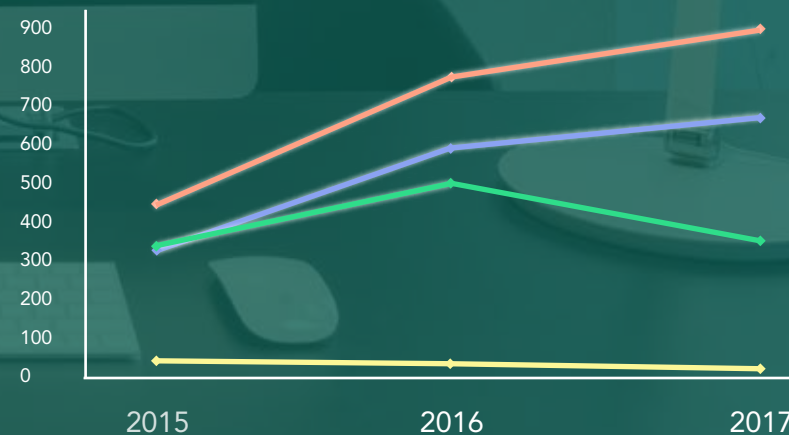
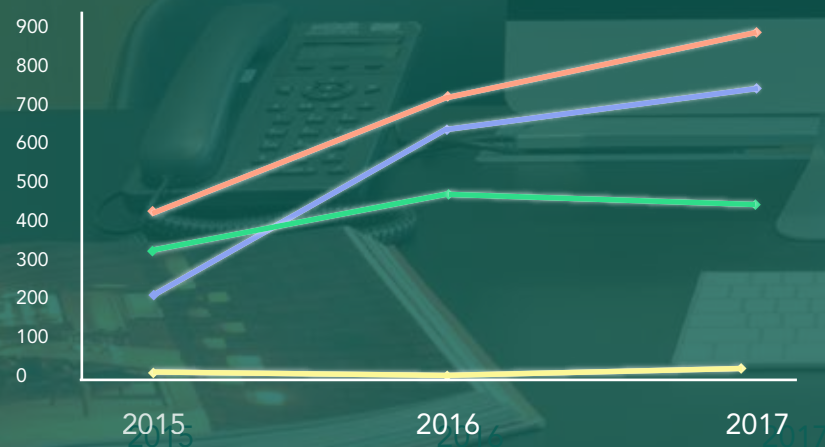
KONSOLIDASI

	2015	2016	2017
Net Profit	24,157	14,471	17,194
Total Asset	419,861	726,424	838,055
Investment	217,944	604,546	695,469
Promissory Note	329,859	438,134	357,159

CPM ONLY

	2015	2016	2017
Net Profit	49,475	37,781	14,821
Total Asset	452,716	751,336	840,921
Investment	331,233	542,835	615,489
Promissory Note	329,859	474,188	357,159

Note: *) Pada fact sheet per januari 2018 ini, nominal pada laporan keuangan tahun 2016 dan 2015 berbeda dengan fact sheet sebelumnya, dikarenakan terdapat penyesuaian prinsip akuntansi oleh Auditor Independent.



◆ NET PROFIT ◆ TOTAL ASSET ◆ INVESTMENT ◆ PROMISSORY NOTE

BalanceSheet

dalam jutaan rupiah

Sejak diterbitkannya Wesel Bayar PT. Corpus Prima Mandiri pada akhir tahun 2014, setiap tahun jumlah klien investor kami terus meningkat (yang dapat dilihat dari dana kelolaan promissory notes/MTN) seiring meningkatnya kepercayaan dari masyarakat kepada Corpus. Dana investor, kami kelola semaksimal mungkin untuk pengembangan usaha sektor riil sehingga mendapatkan return yang optimal dengan didukung analisa yang kuat. Hal ini terlihat pada peningkatan investment dan asset kami setiap tahun.

Dana kelolaan yang menurun di tahun 2017 dikarenakan banyak investor menarik dananya untuk perputaran usaha mereka pada posisi akhir tahun 2017, akan tetapi kami meyakini bahwa hal tersebut bersifat sementara dan di tahun 2018 dana kelolaan akan kembali meningkat bahkan melampaui tahun 2016. Sisi positifnya, meskipun di 2017 dana kelolaan menurun, akan tetapi Corpus masih berekspansi dan bertumbuh (yang dapat dilihat dari investment dan total assets yang meningkat) karena didukung oleh peningkatan ekuitas perusahaan sebesar 98% di 2017.

KONSOLIDASI

	2015	2016	2017**
Total Assets	419,861	726,424	832,055
Cash	26,476	2,998	2,514
Investment	217,944	604,546	695,469
Fixed Assets	110,343	91,305	106,955
Promissory Notes	329,859	438,134	357,159
Common Equity	52,243	203,847	396,991

CPM ONLY

	2015	2016*	2017
Total Assets	452,716	751,336	840,921
Cash	8,924	1,985	1,448
Investment	331,233	542,835	615,489
Fixed Assets	95,025	109,493	105,462
Promissory Notes	329,859	474,188	357,159
Common Equity	73,172	194,054	384,825

Income Statement

Di tahun 2017, pendapatan Corpus menurun dibandingkan tahun 2016 yang berdampak pada menurunnya net profit di tahun 2017. Lesunya situasi perekonomian beberapa tahun belakangan ini berdampak terhadap seluruh sektor industri termasuk pasangan usaha yang dibiayai oleh Corpus. Menurunnya permintaan pasar dan ketatnya persaingan terutama harga jual ke end user, menggerus profit pasangan usaha. Agar pasangan usaha yang dibiayai tetap dapat bertahan di market, Corpus mengambil beberapa langkah strategis yaitu:

- Mengkonversi sebagian pinjaman berbunga menjadi penyertaan saham
- Menurunkan tingkat suku bunga dari double digit menjadi single digit

Hal inilah menyebabkan pendapatan Corpus menurun. Selain itu, penurunan pendapatan juga disebabkan oleh penyesuaian pengakuan pendapatan provisi secara prinsip akuntansi, dimana pada tahun 2016 provisi diakui sekaligus diawal sedangkan di tahun 2017, pendapatan arranger fee diakui setiap bulan.

Dengan kondisi seperti ini dimana kompetitor sejenis juga mengalami resesi, langkah-langkah yang diambil Corpus diyakini memberikan peluang bagi pasangan usaha yang dibiayai Corpus memperoleh market yang lebih besar. Dan pada saat kondisi ekonomi membaik, pasangan usaha berpotensi untuk menjadi market leader.

Meskipun apabila dilihat secara induk perusahaan (parent only), nett profit PT. Corpus Prima Mandiri di tahun 2017 terlihat menurun dibandingkan tahun 2016. Akan tetapi secara konsolidasi, justru nett profit meningkat dibandingkan tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan yang berdampak pada menurunnya profit Corpus, justru meningkatkan profit anak perusahaan dan group secara keseluruhan sehingga kedepannya value anak perusahaan akan naik.

KONSOLIDASI

	2015	2016	2017**
Revenue	57,810	114,348	102,500
Cost of Good Sold	3,268	4,967	-
Gross Profit Margin	54,542	109,381	102,500
Other Expenses			
SGA	10,337	26,776	34,126
Total other Income			
and Expenses	946	11,689	138
Interest Expenses	7,899	49,109	42,735
Sub Total	19,183	87,576	77,000
Earning Before Tax (EBT)	35,358	21,804	25,499
Tax	11,201	7,333	8,305
Net Profit	24,157	14,471	17,194

dalam jutaan rupiah

CPM ONLY

	2015	2016*	2017
Revenue	76,978	114,190	88,372
Cost of Good Sold	-	-	-
Gross Profit Margin	76,978	114,190	88,372
Other Expenses			
SGA	(7,961)	(19,956)	(25,061)
Total other Income			
and Expenses	(461)	(779)	(465)
Interest Expenses	(7,878)	(49,109)	(42,711)
Sub Total	(16,301)	(69,846)	(68,239)
Earning Before Tax (EBT)	60,677	44,343	20,133
Tax	(11,201)	(6,562)	(5,312)
Net Profit	49,475	37,781	14,821

dalam jutaan rupiah

Financial Ratio

Share Price : 1,000,000

	2015	2016	2017
Share Amount	17,000	100,000	100,000
EPS	2,910,346	377,818	148,212
PER	0.34	2.65	6.75
BVPS	4,304,265	1,940,548	3,848,255
PBV	0.23	0.52	0.26
EBT/Total Asset	13.40%	5.90%	2.39%
EBT/Total Equity (Common Equity)	82.92%	22.85%	5.23%
EBT / Total Equity & Debt	15.44%	6.99%	3.77%
Total Debt / EBT	619.76%	1204.82%	2155.17%
Total Cash / debt	2.37%	0.37%	0.33%
Total Asset / Debt	120.39%	140.63%	193.80%

Meskipun di 2017, PER meningkat dibandingkan tahun 2016 akan tetapi PER masih sangat rendah dibanding dengan PER industri rata-rata sekitar 20x-25x.

BVPS masih di atas harga saham



Investment Loan

Dec 31st 2017

Real Estate Industry

615,289

Manufacture Industry

200

dalam jutaan rupiah

Saat ini sebagian besar pembiayaan corpus masih memilih ke sektor property karena kami meyakini bahwa property merupakan salah satu sektor strategis dimana mampu menarik dan mendorong kegiatan di berbagai sektor ekonomi, berdampak pada pertumbuhan ekonomi, dan mempengaruhi perkembangan sektor keuangan.

Memasuki 2018 sektor property optimis akan kembali membaik seiring dengan fokus pemerintah melakukan berbagai kebijakan-kebijakan positif yang telah dikeluarkan di tahun 2017. Infrastruktur banyak dibangun secara masif di berbagai wilayah untuk mendorong sektor lainnya terutama industri dan manufaktur. Selain itu, penurunan suku bunga yang dilakukan oleh bank sentral yang menyentuh satu digit, membuat permintaan property kembali bergairah. Selain dari sisi makro ekonomi, faktor jumlah penduduk di Indonesia juga menentukan pertumbuhan industri property. Dari total 260 juta penduduk Indonesia, 15% diantaranya adalah penduduk dengan usia 25-34 tahun. Usia-usia tersebut adalah yang gencar mencari rumah.

Oleh karena itu di tahun 2018, corpus masih akan tetap masuk dalam pembiayaan sektor property terutama commercial property, target pengembangan ke rumah tinggal untuk kalangan menengah kebawah (rumah rakyat), dan industri pendukung property. Selain itu, Corpus juga akan men-targetkan untuk pembiayaan sektor consumer goods dan pendukungnya dan sektor -sektor yang berprospek lainnya.

Portofolio pembiayaan pada sektor manufacture yang menurun dikarenakan Corpus mengkonversi bentuk pinjaman berbunga menjadi penyertaan saham.